

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2009 TERHADAP**

### ***RETURN SAHAM INDEKS LQ 45***

**Oleh**

**DHEANING LUKITA**

Pasar modal sebagai jaringan tatanan ekonomi tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan baik pengaruh lingkungan ekonomi maupun pengaruh non ekonomi. Perubahan lingkungan ekonomi mikro dan lingkungan ekonomi makro selalu mempengaruhi kondisi di pasar modal karena akan menjadi salah satu dasar pertimbangan investor dalam melakukan penanaman modal yang akan berimbas pula pada kondisi pasar modal. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan oleh para pelaku ini untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor. Peristiwa politik yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Pemilihan Presiden Tahun 2009. Peristiwa ini diduga dimanfaatkan investor akan mendapatkan *return* yang lebih besar daripada hari perdagangan lainnya (*abnormal return*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2009 pada indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah saham sektor perbankan dan sektor properti yang termasuk dalam indeks saham LQ 45 periode Februari 2009 – Juli 2009. Pemilihan saham sektor perbankan dan sektor properti sebagai sampel penelitian karena sektor perbankan memiliki kaitan erat dengan kebijakan pemerintah mengenai penetapan BI *rate* yang berhubungan langsung dengan tingkat suku bunga bank. Tingkat suku bunga bank ini akan mempengaruhi pinjaman-pinjaman yang akan dilakukan oleh masyarakat termasuk mempengaruhi sektor properti yang banyak menggunakan jasa perbankan dalam operasionalnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis perhitungan *expected return* dengan menggunakan model pasar disesuaikan (*market adjusted model*). Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* signifikan sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden Tahun 2009. Hasil tersebut menunjukkan bahwa yang terjadi adalah pasar mampu untuk menyerap informasi dengan cepat dan baik sehingga tidak ada pelaku pasar yang menggunakan peristiwa pemilihan presiden tahun 2009 untuk memperoleh *abnormal return* karena para pelaku pasar (investor) sudah dapat memprediksi hasil dari pemilihan presiden tahun 2009 sehingga yang terjadi adalah pasar efisien.

Key words : *Abnormal return, expected return, market adjusted model*